

## KETERLIBATAN KOMUNITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL DI SMK NEGERI 1 PANTAI CERMIN

Ronald Hervin Haloho<sup>1</sup>, Maslina Siagian<sup>2</sup>, Jamal Thahir Karo-karo<sup>3</sup>, Zuraida Lubis<sup>4</sup>,  
Zainuddin<sup>5</sup>, Sri Milfayetti<sup>6</sup>  
[hervinhaloho@gmail.com](mailto:hervinhaloho@gmail.com)<sup>1</sup>, [maslina.siagian@gmail.com](mailto:maslina.siagian@gmail.com)<sup>2</sup>, [thahir@1297@gmail.com](mailto:thahir@1297@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[zur.loebis@gmail.com](mailto:zur.loebis@gmail.com)<sup>4</sup>, [zain\\_djaros@yahoo.com](mailto:zain_djaros@yahoo.com)<sup>5</sup>, [milfayetty@yahoo.com](mailto:milfayetty@yahoo.com)<sup>6</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Pendidikan sebagai aspek krusial dalam pembangunan suatu negara menuntut peran utama dari guru dalam membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SMK Negeri 1 Pantai Cermin menjadi subjek penelitian yang menarik dalam konteks ini. Sebagai lembaga pendidikan menengah yang fokus pada pendidikan kejuruan, peran guru di SMK ini melampaui sekadar pengajaran. Metode kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terperinci. Keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Penelitian ini mengungkap bahwa keterlibatan aktif komunitas guru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Pantai Cermin. Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas adalah bahwa keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, hasil belajar siswa, dan mutu sekolah secara keseluruhan di SMK Negeri 1 Pantai Cermin.

**Kata kunci:** Human Capital, Guru, Komunitas.

### ABSTRACT

*Education as a crucial aspect in the development of a country demands the main role of teachers in shaping and developing quality human resources (HR). SMK Negeri 1 Pantai Cermin is an interesting research subject in this context. As a secondary education institution that focuses on vocational education, the role of teachers in this SMK goes beyond teaching. The qualitative method to be used in this research involves systematic and detailed steps. The involvement of the teacher community in human capital development has become a major focus in efforts to improve the quality of education in various countries, including Indonesia. This study reveals that the active involvement of the teacher community has a significant positive impact on the development of teacher competencies and the improvement of learning quality at SMK Negeri 1 Pantai Cermin. The conclusion that can be drawn from the above discussion is that the involvement of the teacher community in Human Capital development has a significant positive impact on the development of teacher competencies, the improvement of learning quality, student learning outcomes, and overall school quality at SMK Negeri 1 Pantai Cermin.*

**Keywords:** Human Capital, Teachers, Community.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai aspek krusial dalam pembangunan suatu negara menuntut peran utama dari guru dalam membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Human capital dalam konteks pendidikan merujuk pada kualitas, kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan individu yang berkontribusi pada kemajuan dan produktivitas dalam konteks pendidikan (Rakhmawati, 2023). Human capital merupakan unsur yang sangat penting di dalam organisasi. Manusia dengan segala kemampuannya jika dikerahkan secara keseluruhan akan menghasilkan kinerja yang luar biasa. Lengnick Hall & Cynthia A. (2003: 3) menyatakan “human capital is the know, how, skill and capabilities of individual in organization. Human capital reflect the competencies people bring to their work”. Artinya bahwa modal manusia merupakan bagaimana mengetahui keterampilan dan kemampuan individu dalam organisasi. Modal manusia mencerminkan kompetensi seseorang dalam bekerja. Pengertian tersebut terlihat bahwa human capital merupakan faktor penting dalam organisasi, karena dapat memberikan sumbangan besar bagi kemajuan dan perkembangan organisasi. Strategi pengembangan human capital dalam dunia pendidikan menjadi kunci penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki proses pembelajaran, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Melalui strategi yang tepat, potensi individu, termasuk tenaga pendidik dan siswa, dapat ditingkatkan untuk mencapai prestasi akademik yang optimal dan meningkatkan kualitas kehidupan secara keseluruhan (Prasojo dkk., 2017). Menurut Prasojo et.al (2017), “Konsep human capital diperkenalkan oleh Theodore W. Schulz melalui pidatonya yang berjudul “Investment in Human Capital”, di hadapan para ekonom Amerika pada tahun 1960. Para ekonom sebelumnya hanya mengenal capital fisik berupa alat-alat, mesin, dan peralatan produktif lainnya yang diperkirakan memberikan kontribusi kepada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Seiring berkembangnya zaman, teknologi saja tidak cukup menjadi alasan untuk memberikan kontribusi keberhasilan pada suatu organisasi, untuk mengelola teknologi yang semakin pesat membutuhkan tenaga yang cukup terampil secara pikiran”(Prasojo dkk., 2017). Suryadi (1999: 52) menyatakan human capital menunjuk pada tenaga kependidikan yang merupakan pemegang kapital sebagaimana tercermin di dalam keterampilan, pengetahuan, dan produktivitas kerja tenaga kependidikan. Pendidikan sebagai suatu sarana pengembangan kualitas tenaga kependidikan memiliki kontribusi langsung terhadap pertumbuhan segala aspek yang ada di dalam diri tenaga kependidikan itu sendiri.

Di sinilah pentingnya keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital di SMK Negeri 1 Pantai Cermin menjadi sorotan utama. SMK Negeri 1 Pantai Cermin menjadi subjek penelitian yang menarik dalam konteks ini. Sebagai lembaga pendidikan menengah yang fokus pada pendidikan kejuruan, peran guru di SMK ini melampaui sekadar pengajaran. Mereka juga bertanggung jawab dalam membentuk keterampilan dan karakter siswa agar siap terjun ke dunia kerja. Namun, dengan kondisi siswa saat ini sangat beragam dan perlu keterlibatan komunitas guru di SMK Negeri 1 Pantai Cermin.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi fenomena keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital di SMK Negeri 1 Pantai Cermin. Keterlibatan ini tidak terbatas pada proses pengajaran di dalam kelas, melainkan juga mencakup upaya kolaboratif dalam pengembangan kurikulum, penerapan teknologi dalam pembelajaran, pembinaan karakter siswa, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan industri. Urgensi penelitian ini tak dapat diabaikan. Di tengah persaingan global dan dinamika perubahan industri, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya relevan, tetapi juga menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi di pasar kerja. Keterlibatan komunitas guru menjadi krusial dalam menjamin tercapainya tujuan ini. Tanpanya, upaya pengembangan Human Capital di SMK Negeri 1 Pantai Cermin mungkin

akan terhambat.

Fakta literatur terdahulu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital. Penelitian oleh Candiasa, (2013) menunjukkan bahwa sekolah yang melibatkan komunitas guru dalam pengambilan keputusan pendidikan memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Di samping itu, penelitian Widiastika et al., (2020) menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru, industri, dan pemerintah dalam menciptakan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Meskipun literatur telah memberikan pemahaman yang cukup tentang pentingnya keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital, namun penelitian yang secara khusus membahas keterlibatan komunitas guru dalam konteks pendidikan kejuruan di Indonesia, terutama di SMK Negeri 1 Pantai Cermin, masih terbatas. Inilah yang menjadi kebaruan dari penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah pengetahuan tersebut dengan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital di SMK Negeri 1 Pantai Cermin. Dengan merujuk hal tersebut, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek keterlibatan komunitas guru, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pengembangan Human Capital di SMK tersebut.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital di SMK Negeri 1 Pantai Cermin. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan pendidikan, manajemen sekolah, dan komunitas guru itu sendiri dalam meningkatkan efektivitas proses pendidikan, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih siap bersaing di pasar kerja dan mampu berkontribusi secara positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terperinci (Kaharuddin, 2021). Pertama-tama, peneliti akan melakukan tinjauan menyeluruh terhadap literatur terkait, yang mencakup penelitian sebelumnya tentang keterlibatan komunitas guru dalam konteks pendidikan kejuruan, pengembangan Human Capital, dan peran guru dalam membentuk SDM. Penelitian ini akan memberikan landasan yang kokoh untuk pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang akan diselidiki. Langkah selanjutnya adalah analisis dokumen, di mana peneliti akan mengumpulkan dan memeriksa berbagai dokumen terkait seperti kebijakan sekolah, kurikulum, dan program pembelajaran. Dokumen-dokumen ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang strategi dan upaya yang telah dilakukan oleh SMK Negeri 1 Pantai Cermin dalam mengembangkan Human Capital melalui keterlibatan komunitas guru. Setelah itu, peneliti akan memilih informan secara sengaja (*purposive sampling*) berdasarkan hasil tinjauan literatur dan analisis dokumen. Terakhir, untuk memastikan validitas data, peneliti akan menggunakan triangulasi, yaitu membandingkan dan menyatukan data dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan penelitian. Melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian Rukminingsih et al., (2020) yang holistik ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital di SMK Negeri 1 Pantai Cermin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keterlibatan Komunitas Guru Dalam Pengembangan Human Capital Memiliki Dampak Positif Terhadap Pengembangan Kompetensi Guru Dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

Keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Penelitian ini mengungkap bahwa keterlibatan aktif komunitas guru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Pantai Cermin (Siswoyo et al., 2023). Dampak ini tercermin dalam peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.

Keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital memiliki dampak positif yang signifikan pada pengembangan kompetensi guru. Menurut penelitian oleh Pribadi et al., (2020), keterlibatan komunitas guru mendorong pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik antara sesama guru. Melalui kolaborasi dan diskusi, guru dapat saling menginspirasi dan memotivasi satu sama lain untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hal ini tercermin dalam peningkatan keterampilan mengajar, pemahaman materi pelajaran, dan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif.

Peningkatan kompetensi guru juga berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Dengan memiliki guru yang lebih berkualifikasi dan terampil, SMK Negeri 1 Pantai Cermin dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Menurut penelitian oleh Siswoyo et al., (2023), guru yang terlibat dalam pengembangan Human Capital cenderung lebih terbuka terhadap adopsi teknologi dan strategi pembelajaran yang baru. Hal ini mengarah pada terciptanya lingkungan belajar yang dinamis dan menarik bagi siswa, sehingga memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih baik.

Dampak positif lainnya dari keterlibatan komunitas guru adalah peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Syariah & Ilmu, (2020) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan praktik keterlibatan komunitas guru secara konsisten memiliki tingkat kelulusan yang lebih tinggi dan skor ujian yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas guru tidak hanya berdampak pada pengembangan kompetensi guru itu sendiri, tetapi juga secara langsung memengaruhi pencapaian akademik siswa.

Selain itu, keterlibatan komunitas guru juga berkontribusi pada peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan. Dengan adanya kolaborasi antara guru, manajemen sekolah, dan stakeholder lainnya, SMK Negeri 1 Pantai Cermin dapat mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengembangan Human Capital. Melalui pembangunan kapasitas guru, pengembangan kurikulum yang relevan, dan penerapan praktik terbaik dalam pembelajaran, sekolah dapat meningkatkan reputasi dan citra mereka sebagai lembaga pendidikan yang unggul.

Secara keseluruhan, keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital memiliki dampak positif yang nyata terhadap pengembangan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Pantai Cermin. Namun demikian, untuk mencapai dampak yang optimal, diperlukan komitmen dan dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, termasuk guru, manajemen sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Hanya dengan kolaborasi dan sinergi yang baik antara semua stakeholder, pengembangan Human Capital di SMK Negeri 1 Pantai Cermin dapat berkelanjutan dan berdampak positif dalam jangka Panjang (Suryani, 2018).

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas adalah bahwa keterlibatan komunitas guru dalam pengembangan Human Capital memiliki dampak positif yang

signifikan terhadap pengembangan kompetensi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, hasil belajar siswa, dan mutu sekolah secara keseluruhan di SMK Negeri 1 Pantai Cermin. Penelitian telah menunjukkan bahwa melalui kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara sesama guru, keterlibatan komunitas guru mendorong peningkatan kompetensi guru dalam mengajar dan memahami materi pelajaran. Hal ini mengarah pada penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Saran untuk meningkatkan keterlibatan komunitas guru meliputi penyelenggaraan forum kolaborasi, pelatihan profesional berkelanjutan, partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan sekolah, pembangunan kemitraan dengan industri, dan evaluasi program secara berkala. Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan keterlibatan komunitas guru dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga pengembangan Human Capital di SMK Negeri 1 Pantai Cermin dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi pendidikan dan kemajuan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Candiasa, I. M. (2013). Pemerataan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Komunitas Guru Online. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 2(1), 118–127. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v2i1.1417>
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Prasojo, L. D., Mukminin, A., & Mahmudah, F. N. (2017). MANAJEMEN STRATEGI HUMAN CAPITAL DALAM PENDIDIKAN. UNY Press. Putri, S. A. A. K., & Karwanto, K. (2021). Sistem Rekrutmen Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 229–239.
- Pribadi, R. A., Anisah, R. W., & Intan, R. N. (2020). Dinamika Komunitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 207–219.
- Rakhmawati, S. Y. (2023). Optimalisasi RKAS Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Human Capital Di SMKN 3 Tuban. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(3), Art. 3. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i3.1260>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Siswoyo, B. H., Batubara, P. A. P., Maysarah, A., & Sahputra, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Siswa Smk N 1 Pantai Cermin Melalui Kewirausahaan Pengolahan Perikanan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1266–1273. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3263>
- Suryani, A. (2018). Pemberdayaan Guru Di Pedesaan Sebagai Social Capital Pembangunan Melalui Fasilitasi Pendidikan Berbasis Kepemimpinan Transformasional Dan Komunitas Belajar Guru. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 66. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4424>
- Syariah, K. B., & Ilmu, G. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS 1000 GURU MEDAN KEPADA RELAWAN. 1–6.
- Widiastika, M. A., Hendracipta, N., & Syachruroji, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Konsep Sistem Peredaran Darah di Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 47–64. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.602>